



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal pokok bagi kehidupan setiap manusia, baik dalam pertumbuhannya maupun dalam memertahankan kehidupannya. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai makhluk sosial karena selalu membutuhkan bantuan dari sesamanya termasuk dalam berkomunikasi. Perkembangan teknologi juga menjadi salah satu tolak ukur dalam proses berkomunikasi antar sesama.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, pasti akan memunculkan dampak yang cukup besar bagi perkembangan media massa. Media massa merupakan saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa. Media massa bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak meliputi surat kabar dan majalah. Sedangkan media massa elektronik meliputi radio televisi, dan internet (West & Turner 2008:41).

Di masa-masa sekarang ini, media massa lebih banyak menggunakan internet, karena informasi dan kontennya dapat diakses dengan sangat cepat. Akan tetapi, majalah juga tetap diminati oleh banyak orang.

Majalah pertama berasal dari Inggris pada tahun 1731, *Gentleman Magazine*. Majalah ini mengupas mengenai sastra politik, kritisme, dan biografi. Majalah terdiri dari berbagai macam jenis dan memiliki segmentasi serta target yang berbeda.

Majalah adalah terbitan berkala yang berisi beragam artikel dengan tema bervariasi. Artikel-artikel dalam majalah pada umumnya menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti banyak orang. Berdasarkan segmen-segmen

demografis, pembaca majalah itu beragam. Ada majalah anak-anak, remaja pria, wanita, wanita dewasa, pria dewasa (Rumanti, 2002: 126).

Di Indonesia sendiri, ada berbagai macam pilihan majalah. Mulai dari sastra, politik, gaya hidup, komputer, satwa, *gadget*, *game*, *travelling*, dan fotografi, dimana pembacanya mempunyai segmentasi masing-masing. Majalah juga ada yang gratis dan majalah yang berbayar.

Isi dari satu majalah tertentu pasti berbeda dengan media cetak lainnya. Jika dibandingkan dengan media cetak seperti koran, dalam penulisannya, majalah lebih mengambil penulisan *feature*, dan diisi dengan foto serta ilustrasi. Kelebihan dari penulisan ini adalah *feature* dapat menyampaikan berbagai informasi tetapi dengan bahasa yang santai, tidak terlalu berat seperti pada media cetak khususnya koran.

Feature akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang (Ishwara, 2008:60). Menulis *feature* menuntut kemampuan lebih dari sekadar membicarakan suatu kejadian. Menurut Masri Sareb Putra dalam bukunya yang berjudul 'Principles of Creative Writing', menulis *feature* ialah menyalin atau mentranskripsikan cerita yang keluar dari mulut ke dalam bentuk tulisan. Menulis seperti Anda berkisah.

Penyampaian berita ke massa dikenal sebagai jurnalistik. Jurnalistik berperan sangat penting untuk media yang menyediakan wadah berita atau informasi untuk disampaikan kepada khalayak.

Media massa mengolah informasi melalui proses kerja jurnalistik, dan ini berlaku untuk semua organisasi yang bergerak di bidang penerbitan pers, tanpa terkecuali. Tahapan-tahapan proses kerja jurnalistik yang berlaku dalam media cetak adalah sebagai berikut :

1. *Rapat Reaksi*, yaitu rapat untuk menentukan tema-tema yang akan ditulis dalam penerbitan edisi mendatang. Rapat ini dibahas juga mengenai pembagian tugas reportase.

2. *Reportase*. Setelah rapat redaksi selesai, para wartawan yang telah ditunjuk harus ‘turun ke lapangan’ untuk mencari data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan tema tulisan yang telah ditetapkan.
3. *Penulisan Berita*. Disini, wartawan dituntut untuk mematuhi asas 5W + 1H yang bertujuan untuk memenuhi kelengkapan berita.
4. *Editing*, proses penyuntingan naskah yang bertujuan untuk menyempurnakan penulisan naskah. Penyempurnaan ini dapat menyangkut ejaan, gaya bahasa, kelengkapan data, efektivitas kalimat dan sebagainya.
5. *Setting dan Layout*. Setting merupakan proses pengetikan naskah yang menyangkut pemilihan jenis dan ukuran huruf. Sedangkan, layout merupakan penanganan tata letak dan penampilan fisik penerbitan secara umum. Ini merupakan tahap akhir dalam proses kerja jurnalistik. Setelah semuanya selesai, naskah dibawa ke percetakan untuk dicetak sesuai oplah yang ditetapkan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis ini bukan semata-mata hanya untuk memenuhi syarat akademik dari Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, kerja magang juga dilakukan penulis untuk mempelajari dan memahami bagaimana cara menulis pada sebuah majalah, serta menambah pengalaman bekerja sebagai seorang reporter.

Kerja magang ini bertujuan untuk mengasah kemampuan penulis dalam bidang jurnalistik, menambah ilmu dari para orang-orang yang profesional di bidangnya, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan, dimulai pada tanggal 18 Februari sampai 18 April 2014 sebagai reporter di majalah JAX. Jam kerja magang adalah dari hari Senin sampai Jumat, pukul 09.00 - 18.00 WIB bertempat di 3house.inc Office, Jl. BDN Raya No. 10, Cipete, Jakarta Selatan 12430.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang.

Pertama-tama penulis diwajibkan mencari perusahaan yang akan dituju untuk magang sesuai dengan jurusan yang diambil. Kemudian penulis diharuskan mengajukan surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dan setelah mendapat persetujuan berupa tanda tangan Ketua Program Studi, Ibu Bertha Sri Eko, penulis segera mengajukan surat lamaran magang, CV, transkrip nilai, dan surat pengantar kerja magang oleh kampus, serta portofolio tugas yang pernah dibuat semasa perkuliahan kepada beberapa perusahaan yang dituju.

Beberapa perusahaan media yang dituju oleh penulis adalah The Beat Jakarta, HangOut Jakarta, Sub-Cult, Jax Magazine dan Males Banget Dot Com. Penulis menaruh lamaran magang pada bulan Januari 2014 ke JAX Magazine, karena ketertarikan penulis akan kehidupan *lifestyle* di Jakarta. Sedangkan, untuk kedua tempat lainnya, hanya untuk *back up* atas bantuan pemiliknya. Penulis lebih memilih untuk melakukan praktik kerja lapangan di JAX Magazine karena atas usaha sendiri, bukan bantuan pihak dalam

perusahaan. Setelah menunggu dan melakukan *follow up*, akhirnya penulis mendapat panggilan pada tanggal 13 Februari 2014, untuk menghadap ke kantor JAX (3house), bertemu langsung dengan Managing Editor, Astri Darmayanti, terkait hal magang.

Kemudian setelah penulis menyerahkan surat kepada Ketua Program Studi, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari Universitas yang harus diisi oleh pihak perusahaan tempat magang setelah masa kerja magang berakhir.

Mulai tanggal 18 Februari 2014, penulis melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh redaksi, dengan bimbingan Astri Darmayanti selaku Managing Editor JAX Magazine.

Setelah kerja magang yang dilakukan penulis selesai, lalu penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari redaksi kepada Universitas. Penulis melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing, Bapak Indiwani Seto untuk membuat laporan kerja magang.

UMMN